

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pengertian Dakwah**

Dakwah berasal dari kata *da'a – yad'u – da'watan*, yang artinya memanggil, mengundang, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.

Dakwah dalam Islam yaitu mengajak umat manusia dengan hikmah kebijakan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya menurut Drs. Hamzah Yaqub.<sup>1</sup> Dan merupakan suatu aktifitas yang mendorong manusia ke jalan Allah agar selamat dunia akhirat. Dakwah juga merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Dalil yang menerangkan kewajiban agar berdakwah tercantum dalam surat Al-Imran ayat 104.

Hal ini berdasarkan firman Allah al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104:

---

<sup>1</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 19

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
 الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).

Menurut pakar atau ilmuan, arti dakwah menurut Syekh Ali Mahfuzh dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” mengatakan, bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat makhruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan orang lain baik secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran dan

---

<sup>2</sup>Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2002), h. 11-12.

sikap penghayatan terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.<sup>3</sup>

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah secara sistematis untuk mengajak umat manusia secara tertulis maupun lisan dengan menyampaikan ajaran Islam agar tercapai perubahan yang lebih baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### **1. Tujuan Dakwah**

Yaitu untuk mencapai masyarakat adil dan makmur serta mendapat ridho Allah SWT.<sup>4</sup> Bagi setiap muslim yaitu memenuhi kewajiban agamanya, yaitu Islam. Tujuan berkomunikasi dakwah ini, adalah terjadinya perubahan tingkah laku atau sikap perbuatan sesuai dengan risalah Al-quran dan Sunnah.<sup>5</sup> Dakwah juga bertujuan untuk memepertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia agar mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam. Sehingga

---

<sup>3</sup> Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 6.

<sup>4</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 37.

<sup>5</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998), h. 47.

dapat menyelamatkan orang dari kesesatan dan kebodohan menjadi orang yang lebih baik.<sup>6</sup>

## 2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan kegiatan dakwah baik secara langsung maupun tidak langsung. Unsur pokok yang harus ada pada kegiatan dakwah ada tiga unsur, yaitu: *da'i* (subjek dakwah), *mad'u* (objek dakwah), dan *maddatu al-dakwah* (materi dakwah). Sedangkan unsur lain juga mempengaruhi proses dakwah, yaitu: *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).<sup>7</sup>

### a. Subjek Dakwah (*Da'i*)

*Da'i* adalah orang yang melakukan dakwah, baik secara lisan atau pun tulisan, baik secara individu atau kelompok. Dalam penyampaian pesan dakwah, seorang *da'i* harus mempunyai kemampuan/bakat dalam menyampaikan pesan dakwah. Selain itu, *da'i* juga harus memahami situasi sosial yang sedang berlangsung. Baik secara sosial maupun keagamaan.

---

<sup>6</sup> Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002), Cet 1, h. 8.

<sup>7</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 21.

Seorang da'i harus jadi pengendali sasaran dakwah dan mempunyai kepribadian yang baik. Menurut Al-Ghozali juru dakwah adalah para penasehat, pemimpin, dan para pemberi peringatan yang memberi nasehat baik, mengarang dan berkhotbah.<sup>8</sup>

b. Objek Dakwah (*mad'u*)

Sasaran dakwah atau peserta dakwah baik secara perorangan atau pun kelompok. Mereka adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya tersentuh oleh kebudayaan asli atau kebudayaan selain Islami, karena itu objek dakwah sering berubah karena aspek sosial, sehingga objek dakwah mendapat perhatian khusus untuk diadakannya kegiatan dakwah. Dalam Al-quran menjelaskan ada tiga tipe *mad'u* yaitu *mu'min*, kafir, dan munafik. Kemudian Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Golongan yang cerdas yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat menangkap persoalan.

---

<sup>8</sup> M. Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), h. 96.

<sup>9</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah.....*, h. 23.

- 2) Golongan awam, orang yang belum bisa berpikir secara kritis, dan belum bisa menangkap pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan tersebut. Mereka yang senang membahas sesuatu hanya batas tertentu saja, tapi tidak mampu membahas secara mendalam.

Menggolongkan *mad'u* sama saja dengan menggolongkan manusia dari aspek profesi ekonomi, pendidikan, tingkat usia, pengetahuan, sosial, dan sebagainya. Maka dari itu objek dakwah merupakan sekelompok manusia yang terdiri dari segolongan yang berbeda dalam masyarakat yang menjadi sasaran untuk berdakwah.

c. Materi Dakwah (*Maddatu Al Dakwah*)

Materi dakwah adalah pesan atau materi dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dan ditafsirkan dari sumbernya (Al-quran dan Hadits). Allah SWT telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek

dakwah, dan tidak tergeser dari ajaran Islam. Ada tiga masalah pokok meliputi:<sup>10</sup>

1) Akidah

Akidah adalah ikatan. Dalam masalah teknisnya iman atau keyakinan. Karena itu rukun iman menjadi azas seluruh ajaran islam.

2) Syariah

Syariah berasal dari kata *syari'* yang berarti jalan yang harus ditempuh setiap muslim. Secara umum syariah yaitu peraturan atau hukum yang bersumber dari wahyu. Syariah dibagi menjadi dua bidang yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia menghadap dan berhubungan dengan Allah SWT, sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang berhubungan dengan kehidupan sosial, seperti jual beli, warisan, gadai, pertanian dan lain lain.

3) Akhlak

Akhlak adalah bentuk jama' dari *khuluk* yang secara etimologis budi pekerti, perangai, tingkah laku. Yakni untuk

---

<sup>10</sup> Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah....*, h. 60-62.

melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Akhlak bisa bersifat positif atau negatif. Yang bersifat positif yaitu benar, amanah, sabar, dan sifat baik lainnya. Sedangkan yang bersifat negatif yaitu buruk, dengki, khianat.

d. Media Dakwah (*Waasilatu al-dakwah*)

Media dakwah adalah sarana yang dilakukan untuk berdakwah. Yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah, pada zaman modern seperti ini, dakwah bisa melalui televisi, video, majalah, surat kabar, internet, media *online*. Dapat pula berupa sarana langsung tatap muka atau sarana bermedia, agar maksud tujuan dakwah tersampaikan kepada *mad'u*.<sup>11</sup>

e. Metode Dakwah (*Thariqah*)

Metode Dakwah adalah cara yang teratur untuk pelaksanaan dakwah atau teknik penyampaian ayat-ayat Allah dan sunnah secara sistematis sehingga tercapai tujuan tertentu.

Hal ini berdasarkan firman Allah al-Qur'an surah an nahl ayat 125 :

---

<sup>11</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 131.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِأَتْيِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An Nahl : 125).

Dapat disimpulkan bahwa metode dakwah ada tiga bagian yaitu:

1) *Al-Hikmah*

*Al-Hikmah* adalah bijaksana, lapang dada, hati yang bersih, menarik perhatian orang pada agama Allah. *Al-Hikmah* bisa berarti kemampuan dan ketetapan *da'i* dalam memilih. Memilih atau memilah teknik dakwah dengan kondisi objek *mad'u*. Kemampuan *da'i* menjelaskan pemahaman-pemahaman Islam secara relitas yang ada pada argumen logis dan bahasa komunikatif. Oleh karena itu, *Al-Hikmah* sebagai

sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktik dalam berdakwah.

2) *Al-Mau'idzah Al-Hasanah*

*Al-Mau'idzah Al-Hasanah* adalah nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Metode yang mengajak dakwah ke jalan Allah SWT dengan memberikan nasihat, bimbingan yang lemah lembut atau kasih sayang kedalam perasaan yang lemah lembut, tidak membongkar atau memberitahu kesalahan orang lain. Karena dengan menasehati secara lemah lembut seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.

3) *Al-Mujadalah Bi al-Lati Hiya Ahsan*

*Al-Mujadalah Bi al-Lati Hiya Ahsan* adalah bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tidak ada permusuhan diantara keduanya.

f. *Atsar* (Efek)

*Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali diabaikan oleh para pendakwah. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar*

sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Nilai penting dari efek dakwah terletak dalam kemampuan mengevaluasi dan koreksi terhadap metode dakwah. Hal tersebut harus dilakukan dengan radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh unsur-unsur dakwah harus dievaluasi secara total guna efektifitas yang menunjang keberhasilan tujuan dakwah.

Menurut Jalaludin Rahmat efek kognitif bisa terlihat bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi khalayak. Afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang disenangi dan dibenci khalayak yang meliputi emosi, sikap serta nilai. Sedangkan behavioral dapat diketahui dengan perilaku nyata yang diamati yang meliputi pola-pola tindakan. Maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk memengaruhi tiga aspek pengetahuannya, aspek sikapnya, dan aspek perilakunya.

#### 1) Efek Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang

diketahui, dipahami, dimengerti oleh mad'u tentang isi pesan yang diterimanya.

Jadi dengan menerima pesan dakwah melalui kegiatan dakwah, diharapkan dapat mengubah cara berpikir seseorang tentang ajaran agama sesuai dengan pemahaman yang sebenarnya.

## 2) Efek Afektif

Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah menerima pesan. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.

Pada tahap atau aspek ini penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.

## 3) Efek Behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan

materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif dan efektif.<sup>12</sup>

### 3. Bentuk-Bentuk Dakwah

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu Dakwah*” mendefinisikan dakwah ada tiga bentuk yaitu :<sup>13</sup>

- a. *Dakwah bil lisan*. Dakwah ini dilakukan dengan menggunakan lisan yaitu ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, serta pengajian.
- b. *Dakwah bil qalam*. Dakwah yang dilakukan dengan cara tulis menulis seperti artikel atau naskah yang dimuat di media cetak, elektronik dan *online*. Dakwah ini dapat dimanfaatkan dengan waktu yang cukup lama.
- c. *Dakwah bil hal*. Dakwah yang dilakukan secara langsung menyentuh kepada masyarakat sebagai objek dakwah melalui perbuatan, tingkah laku, tutur kata.

---

<sup>12</sup> Jalaludin Rahmat , *Retorika Modern*, (Bandung: Akademika , 1982), h. 269.

<sup>13</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), cet 1, h. 11.

## **B. Media Online**

Media *online* adalah media internet, seperti *website*, *blog*, dan lainnya. Yang ada pada dunia maya dan dapat dilihat di internet.<sup>14</sup> Media *online* yaitu salah satu jenis media massa yang populer pada pada zaman sekarang ini dan mempunyai kekhasan, yang mana media online harus memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan internet, dan didukung dengan fasilitas teknologi internet.<sup>15</sup>

Media *online* dapat disamakan dengan pemanfaatan media yang menggunakan perangkat internet. Media *online* salah satu jenis media massa yang tergolong memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Karena saat ini masyarakat mulai menggemari media *online*. Walaupun banyak masyarakat yang tidak sepenuhnya memafaatkan media massa. Keberadaan media *online* saat ini banyak masyarakat dapat memperoleh akses dan berita. Media berbasis teknologi internet akan terus berkembang pesat dimasa yang akan datang. Kerena internet telah terbukti

---

<sup>14</sup> Syafrudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 27.

<sup>15</sup> Syafrudin Yunus, *Jurnalistik Terapan.....*, h. 32.

menjadi salah satu sarana komunikasi yang mudah dan praktis. Bukan hanya untuk memperoleh informasi dan berita, internet juga menjadi sarana untuk mendokumentasikan tulisan atau artikel, akses informasi yang mampu menjangkau jutaan pembaca.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan media *online* yang ada pada dunia maya, tidak terbatas. Masyarakat dapat mengakses atau membaca kapan pun dan dimana pun. Jarak sejauh manapun jaringan bisa menghubungkan orang dengan internet.

### **C. Pengertian dan Sejarah *WhatsApp***

Penggunaan nama *whatsapp* berasal dari frasa ‘*what’s up*’ sebagai bahasa sapaan dalam menanyakan kabar. *Whatsapp* didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Pada tahun 2014 *whatsapp* bergabung dengan *facebook*, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi fokus untuk melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. *Whatsapp* dirancang untuk memudahkan penggunaanya untuk tetap bergabung dan berkomunikasi kapan

---

<sup>16</sup> Syafrudin Yunus, *Jurnalistik Terapan.....*, h. 34.

saja, dan di mana saja. *Whatsapp* memberikan berbagai macam fitur bagi penggunanya dengan mengeratkan pengiriman pesan dan melakukan panggilan secara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai jenis telepon di seluruh penjuru dunia.<sup>17</sup> Pada awalnya, *whatsapp* diluncurkan sebagai alternatif SMS. Namun, saat ini aplikasi media sosial *whatsapp* dapat digunakan untuk mengirim dan menerima berbagai macam media dalam bentuk teks, foto, video, dokumen, dan lokasi, bahkan *whatsapp* saat ini dapat digunakan untuk melakukan panggilan suara dan panggilan video. Sebagai sebuah aplikasi, *whatsapp* dilengkapi dengan beberapa fitur yang memudahkan penggunaannya melakukan komunikasi. Fitur tersebut diantaranya :

1. Chat grup
2. Panggilan suara dan video whatsapp
3. Foto dan video
4. Pesan suara
5. Dokumen<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> <http://www.whatsapp.com/about/> diakses pada tanggal 15 mei 2019 pukul 22:30 WIB

<sup>18</sup> <http://www.whatsapp.com/features/> diakses pada tanggal 15 mei 2019 pukul 22:45 WIB

#### **D. Pengertian dan Sejarah *facebook***

*Facebook* menurut wikipedia berbahasa indonesia adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs *web* yang meluncurkan pada 4 februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa *harvard* kelahiran 4 mei 1984. Pada awal masa kuliahnya, situs jejaring sosial ini keanggotannya masih dibatasi untuk mahasiswa *harvard college*. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotannya diperluas disekolah lain diwilayah *bostom (bostom college, universitas bostom, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern*, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Sampai akhirnya, pada september 2006, *facebook* mulai membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email.

fitur yang ditawarkan *facebook* sebagai situs jejaring sosial membuat banyak orang menggunakannya. Menurut Jubilee Enterprise indonesia merupakan salah satu pengguna *facebook* terbesar dengan jumlah *user* sekitar 17,6 juta orang. Sebagai sebuah aplikasi, *facebook* dilengkapi dengan beberapa fitur yang

memudahkan penggunaannya melakukan komunikasi. Fitur tersebut diantaranya :

1. Fitur group
2. Fitur update status dan comment wall-to-wall
3. Fitur note atau docs pada group
4. Fitur share link, video, foto
5. Fitur group chatting.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Mujahida, *Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Komunikasi*, hal 104 Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2019.